



**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN  
GIGI ANTARA MEDIA ALAT PERAGA DENGAN MEDIA  
VIDEO DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MENYIKAT GIGI SISWA TK**

**LAPORAN HASIL  
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana mahasiswa  
Program Studi Kedokteran Gigi**

**PRIMALITA SUSILOWATI**

**22010218130067**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS EDUKASI KESEHATAN GIGI  
ANTARA MEDIA ALAT PERAGA DENGAN MEDIA VIDEO DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIKAT GIGI SISWA TK**

Disusun oleh  
**PRIMALITA SUSILOWATI**  
**22010218130067**

**Telah disetujui**

Semarang, 15 Oktober 2021

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Tira Hamdillah Skripsa, S.KG, M.Kes.

Diah Rahayu Wulandari, S.KM, M.Kes.

NIP 'H.7.199204232019111001

NIP 198706292014042001

Penguji

drg. Avina Anin Nasia, M.Sc.

NIP 199004242020122021

Universitas Diponegoro

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of caries recorded by the Data and Information Center of the Indonesian Ministry of Health in 2019 in children aged 3-4 years reached 81.1% and in children aged 5-9 years reached 92.6%. Untreated caries or cavities can cause pain in the teeth so that it interferes with the absorption of food. This will also affect the growth of children and reduce playing time due to toothache. From an early age, children must be introduced and accustomed to health education in a fun way and without coercion. Therefore, it takes the right method in delivering education so that it is easily accepted and implemented by children as a new habit.

**Aim:** The purpose of this study was to compare the effectiveness of dental health education between teaching aids and video media in improving the brushing skills of kindergarten students.

**Methods:** The design of this study was a quasi-experimental approach with a two group pre-post test design, i.e. measurements were taken before and after the intervention with 2 intervention groups. The sample in this study were students of preschool age (4-6 years) at TK PGRI 27, TK PGRI 31, and Nurul Falah Islamic Kindergarten Semarang. Data collection was done by using a questionnaire by observation. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis.

**Results:** The results showed that  $p < 0.05$  on the difference in the increase in the value of brushing skills between dental health education with teaching aids and video media.

**Conclusion:** Dental health education with visual aids is more effective than video media in improving the brushing skills of kindergarten students.

**Keywords:** *health education, health education media, dental and oral health, pediatric dentistry*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Prevalensi karies yang terdata oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019 pada anak usia 3-4 tahun mencapai 81,1% dan pada anak usia 5-9 tahun mencapai 92,6%. Karies atau gigi berlubang yang tidak dirawat dapat menimbulkan rasa sakit pada gigi sehingga mengganggu penyerapan makanan. Hal tersebut juga akan mempengaruhi pertumbuhan anak serta waktu bermain yang berkurang akibat sakit gigi. Sejak dini, anak harus sudah diperkenalkan dan dibiasakan untuk menyikat gigi dengan baik secara menyenangkan dan tanpa paksaan. Oleh karena itu, dibutuhkan metode yang tepat dalam menyampaikan edukasi agar mudah diterima dan diimplementasikan oleh anak sebagai kebiasaan yang baru.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan efektivitas edukasi kesehatan gigi antara media alat peraga dengan media video dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi siswa TK.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *two group pre-post test design* yaitu pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan 2 kelompok intervensi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa usia prasekolah (4-6 tahun) di TK PGRI 27, TK PGRI 31, dan TK Islam Nurul Falah Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara observasi. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat.

**Hasil:** Hasil penelitian didapatkan nilai  $p < 0,05$  pada perbedaan peningkatan nilai keterampilan menyikat gigi antara edukasi kesehatan gigi dengan media alat peraga dan media video.

**Kesimpulan:** Edukasi kesehatan gigi dengan media alat peraga lebih efektif dibandingkan dengan media video dalam meningkatkan keterampilan menyikat gigi siswa TK.

**Kata kunci:** edukasi kesehatan, media edukasi kesehatan, kesehatan gigi dan mulut,

